

BAB VI

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Penelitian ini menganalisa bagaimana pengaruh variabel indikator pengembangan sektor keuangan yang terdiri dari variabel *gdp per capita*, *m2gdp credit private* dan *credit financial* terhadap ukuran *shadow economy* di ASEAN-5. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah PVAR (Panel *Vector Autoregressive*) dengan merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Bardiev dan Saunoris (2016). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel, yang terdiri dari data *time series* dan data *cross section*. Data *time series* meliputi data tahunan yaitu tahun 1980 sampai 2008. Sedangkan data *cross section* meliputi data 5 negara ASEAN yang terdiri dari Indonesia, Malaysia, Singapura, Thailand dan Filipina.

Hasil uji kausalitas granger menjelaskan terdapat hubungan kausalitas dua arah antara ukuran *shadow economy* dan pengembangan sektor keuangan. Berdasarkan estimasi PVAR menggunakan sistem GMM, *shadow economy* berhubungan negatif signifikan terhadap variabel jumlah uang beredar dan *credit private*. Variabel ini merupakan indikator dari ukuran pengembangan sektor keuangan. Hal ini menjelaskan bahwa pengembangan sektor keuangan secara signifikan dapat menurunkan ukuran *shadow economy*.

Hasil uji *impulse response function* dapat disimpulkan bahwa *shock* yang terjadi pada variabel *gdp per capita*, jumlah uang beredar, *credit private* dan *credit financial* direspon negatif oleh ukuran *shadow economy*. Artinya semua

variabel yang menjelaskan indikator pengembangan sektor keuangan menurunkan ukuran *shadow economy* di suatu negara. Respon yang diberikan oleh ukuran *shadow economy* memperlihatkan pergerakan yang semakin menjauh dari titik keseimbangan (*divergence*).

Selanjutnya, berdasarkan analisis *forecast error variance decompositions* (FEVD) dapat dijelaskan bahwa pertumbuhan pendapatan per kapita memiliki pengaruh yang lebih kuat dibandingkan dengan variabel lainnya dalam upaya menurunkan ukuran *shadow economy*.

6.2. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian ini adalah tahun 1980-2008 di mana penelitian dilakukan pada tahun 2017, tidak *up to date*-nya periode tahun penelitian ini dipicu oleh data estimasi besaran *shadow economy* untuk negara ASEAN (Indonesia, Malaysia dan Singapura, Thailand dan Filipina) yang terbatas sampai tahun penghitungan 2008.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini hanya berupa data sekunder sehingga informasi yang dapat digali dalam penelitian ini menjadi kurang mendalam.
3. Data indikator ukuran pengembangan sektor keuangan yang digunakan hanya terdiri dari 3 indikator yaitu M2 terhadap GDP, *credit private* dan *credit financial*. Sedangkan, masih banyak terdapat indikator lainnya untuk mengukur ukuran pengembangan sektor keuangan.

6.3. Saran

Penelitian ini menunjukkan bahwa perbaikan sistem keuangan atau peningkatan pengembangan sektor keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap ukuran *shadow economy*. Oleh karena itu, pengambil kebijakan di masing-masing negara harus memperhatikan kebijakan mengenai perkembangan pasar keuangan, terutama mengenai struktur pasar kredit. Kebijakan ini dapat meningkatkan transparansi pelaku ekonomi dalam mengungkapkan kekayaannya sehingga mengurangi pelaku beroperasi pada kegiatan *shadow economy*, yang akhirnya dapat menurunkan ukuran *shadow economy* di suatu negara. Pengembangan pengembangan sektor keuangan juga akan merangsang penerapan teknologi yang mampu mengurangi ukuran *shadow economy*.

